

MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA KONTRIBUSINYA TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V

Ni Wayan Suniasih

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
niwayan.suniasih@undiksha.ac.id..

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap minat baca siswa kelas V. (2) seberapa besar kontribusi dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V. (3) seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini sebanyak 246 siswa kelas V yang berada di Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan dan pengambilan sampel ditentukan dengan teknik *proportional random sampling* sehingga banyaknya sampel yaitu 146 siswa. Teknik pengumpulan data minat baca, motivasi belajar dan dukungan orang tua menggunakan metode non tes yaitu koesioner. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial yaitu analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat baca yang dibuktikan berdasarkan $F_{hitung} = 52,897 > F_{tabel} = 3,91$ dengan kontribusi sebesar 26,9%. (2) terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat baca yang dinyatakan oleh $F_{hitung} = 64,358 > F_{tabel} = 3,91$ dengan kontribusi sebesar 3,4%. (3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar, dan dukungan orang tua terhadap minat baca yang dibuktikan berdasarkan $F_{hitung} = 47,625 > F_{tabel} = 3,06$ dengan kontribusi sebesar 40,0%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian hasil penelitian yang relevan bagi peneliti lain.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Minat Baca, dan Motivasi Belajar

Abstract

The problems in this research are (1) how much the contribution of learning motivation to students interest in reading class V. (2) how much contribution parents support to the reading interest of class V students (3) how much contribution the motivation to learn and support parents to interest read class V. This type of research is *ex post facto* research. The population of the study was 246 class V students who were in Gusti Ngurah Rai South Denpasar Cluster I and the sampling was determined by proportional random sampling technique so that the number of samples was 146 students and sampling was determined by proportional random sampling technique so that the number of samples was 146 students. The technique of data collection on reading interest, motivation to learn and support from parents using the non-test method was questionnaire. Data analysis in this study was inferential statistical analysis, namely simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. Before the data analysis conducted, prerequisite tests were first performed, namely normality test, linearity test, multicollinearity test, and heterocedasticity test. Based on the results of the analysis, it was concluded that (1) there was a significant effect of learning motivation on reading interest as evidenced by $F_{count} = 52.889 > F_{table} = 3.91$ with contribution of 26.9%. (2) there is a significant effect of parental support for reading interest stated by $F_{count} = 64,358 > F_{table} = 3.91$ with contribution of 3.4%. (3) together there was a significant effect of learning motivation, and parental support for reading interest as evidenced by $F_{count} = 47.625 > F_{table} = 3.06$ with contribution of 40.0%. The results of this study can be used as a study of research results that was relevant to other researchers.

Keywords: Learning Motivation, Parental Support, Reading Interest

1. PENDAHULUAN

Kemauan untuk membaca buku adalah langkah awal dalam mencapai prestasi dalam belajar, karena buku pelajaran merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan. Pada kenyataannya keinginan anak untuk membaca buku tergolong rendah. Anak cenderung memilih untuk menonton televisi ataupun bermain *video games* dibandingkan untuk membaca buku. Minat membaca merupakan permasalahan yang penting dalam dunia pendidikan. Menumbuhkan minat baca anak lebih baik dilakukan sejak dini, yaitu pada saat anak baru belajar membaca permulaan, atau bahkan pada saat anak baru mengenal sesuatu objek. Minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat dari diri seseorang untuk membaca. Semakin tinggi minat baca seseorang, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca. Berdasarkan Permendikbud Nomor 21 tahun 2015, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS) yang mewajibkan setiap siswanya untuk membaca buku 15 menit sebelum memulai jam pelajaran. Program gerakan literasi sekolah yang merupakan gerakan dalam upaya menumbuhkan minat baca anak yang bertujuan agar anak memiliki budaya membaca buku dan menulis sehingga terciptanya belajar sepanjang hayat.

Tarigan (2015:106) menyatakan bahwa “minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan”. Sedangkan Dalman (2013:141) menyatakan “minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu sendiri”. Berdasarkan dua pendapat tersebut disimpulkan bahwa minat baca merupakan keinginan yang kuat dan disertai usaha untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan.

Minat baca dapat diartikan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Dari hal tersebut minat baca yaitu kemauan siswa yang tanpa paksaan mau melakukan suatu kegiatan membaca, yang sebelumnya menjadi suatu kebiasaan anak. Anak akan gemar membaca apabila anak sudah terbiasa membaca, dan bahkan membaca akan menjadi sesuatu kebutuhan hidupnya yang tiada hari tanpa membaca. Dengan adanya minat baca yang terdapat di dalam diri siswa, maka anak akan gemar membaca dan akan cenderung rajin belajar. Semakin tinggi minat membaca anak, maka semakin kuat keinginannya untuk membaca. Tarigan (2015:106) menyatakan untuk meningkatkan minat baca diperlukan usaha sebagai berikut, “a) menyediakan waktu untuk membaca, b) memilih bahan bacaan yang baik, ditinjau dari norma-norma kekritisian yang mencakup norma-norma estetika, sastra, dan moral”. Indikator minat baca menurut Dalman (2013:144) dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu “a) frekuensi dan kuantitas membaca, b) kuantitas sumber bacaan”. Dalam penelitian ini, indikator minat baca dimodifikasi dan diklasifikasikan menjadi, a) perasaan senang membaca buku, b) kesadaran akan manfaat membaca, c) frekuensi membaca, d) kuantitas sumber bacaan.

Adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca pada anak yaitu kurangnya motivasi belajar dan dukungan orang tua. Kodhijah (2014:151) menyatakan bahwa, “motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa melakukan sesuatu secara sadar, untuk mencapai tujuan belajar”. Kurangnya keinginan anak untuk membaca karena anak masih menganggap kegiatan membaca buku pelajaran dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Terlebih lagi motivasi belajar anak akan menurun, jika anak sulit untuk memahami isi dari bacaan yang telah dibaca, dan sulit untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut anak akan malas untuk membaca buku, karena informasi yang anak butuhkan sulit untuk didapatkan. Oleh sebab itu, membaca harus ditanamkan dari dalam diri anak bahwa membaca adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas diri sehingga tercipta motivasi untuk menggiatkan diri dalam membaca buku. Sardiman (2016:75) menjelaskan bahwa, “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak sukanya”. Sedangkan motivasi belajar merupakan daya yang berasal dari dalam dan dari luar individu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses belajar.

Adapun indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut, (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (f) adanya lingkungan yang kondusif.

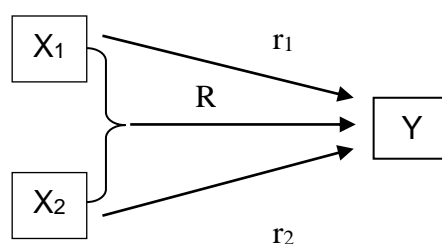
Selain motivasi belajar, kecenderungan rendahnya minat baca anak juga disebabkan karena kurangnya dukungan orang tua. Dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta dalam wujud finansial. Kurangnya dukungan orang tua yang mempengaruhi minat baca anak. Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik dan membina anaknya, salah satunya yaitu menumbuhkan minat membaca pada anak. Oleh sebab itu, perlu perhatian, pendampingan, dan pembinaan dari orang-orang terdekat anak, khususnya dalam hal ini orang tua yang memberikan dukungan sosial. Dukungan orang tua yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara mengajak anak untuk membaca bersama, sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa. Penyediaan sumber bacaan yang sesuai dengan anak juga dapat dijadikan suatu cara untuk menarik minat baca anak.

“Dukungan orang tua yang baik adalah berupa dukungan otonom yaitu orang tua bertindak sebagai fasilitator bagi anak, bukan berupa dukungan direktif yaitu orang tua banyak memberi instruksi, mengendalikan dan cenderung mengambil alih” (Lestari, 2016:60). Adapun indikator dukungan orang tua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (a) dukungan emosional, (b) dukungan penghargaan, (c) dukungan instrumental, (d) dukungan informatif. Menyediakan bahan bacaan yang sesuai untuk anak, memberikan pujian dan hadiah kepada anak juga merupakan hal yang dapat menumbuhkan minat baca anak. Dalam hal ini motivasi belajar dan dukungan orang tua memiliki kaitan erat dengan minat baca anak.

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui besaran pengaruh motivasi belajar terhadap minat baca, (2) untuk mengetahui besaran pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat baca (3) secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Dantes (2012:59) “penelitian *ex post facto* merupakan suatu pendekatan pada subyek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subyek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja memberikan perlakuan untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti”. Penelitian *ex post facto* ini menggunakan desain penelitian studi korelasional. Penelitian *ex post facto* dilanjutkan dengan mencari koefisien kontribusi yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi antara variabel motivasi belajar yang disimbolkan dengan (X_1) dan variabel dukungan orang tua yang disimbolkan dengan (X_2) terhadap variabel minat baca yang disimbolkan dengan (Y) tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Adapun rancangan penelitian ini jika digambarkan dengan konstalasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Konstalasi Variabel Penelitian

(Sumber: Sugiyono, 2017)

Supardi (2016:25) menyatakan bahwa “populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian”. Sedangkan menurut Sukardi (2014:53) menegaskan bahwa “populasi pada prinsipnya semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subyek yang berada pada wilayah yang sama yang dijadikan sebagai target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas V Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari lima sekolah negeri yaitu SD Negeri 1 Sanur, SD Negeri 4 Sanur, SD Negeri 3 Sanur, SD Negeri 8 Sanur, SD Negeri 11 Sanur, yang keseluruhannya berjumlah 246 orang siswa.

Supardi (2016:26) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Berdasarkan pendapat tersebut

dapat disimpulkan yaitu sampel adalah bagian dari populasi yang bersifat representatif atau mewakili yang memiliki ciri-ciri keadaan tertentu.. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik sampling *proporsional random sampling* untuk menentukan banyaknya anggota dalam sampel di setiap sekolah. Penetapan jumlah besarnya sampel dapat dilihat pada tabel *Issac and Michael* dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan data dari tabel *Issac and Michael* dengan jumlah sampel sebanyak 146 orang siswa.

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Menurut Wiratna (2014:74). “Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian”. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data minat baca, motivasi belajar, dan dukungan orang tua. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode non tes berupa angket/kuesioner. Arikunto (2015:42) menyatakan bahwa “pada dasarnya kuesioner adalah sebuah daftar pernyataan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”. Kuesioner diberikan untuk mengetahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup dengan memberikan beberapa pernyataan dengan menyediakan langsung jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang dianggap mewakili kondisinya. Kuesioner terdiri dari item positif dan item negatif. Model skala yang digunakan untuk menskor kuesioner untuk mendapatkan data interval yakni dengan menggunakan skala *likert*. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan kategori pilihan genap dengan 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skor tertinggi adalah 4, dan skor terendah adalah 1.

Sebelum digunakan untuk memperoleh data, instrumen penelitian perlu diuji coba untuk mengetahui instrumen layak digunakan atau tidak. Pengujian instrumen minat baca, motivasi belajar dan dukungan orang tua yaitu meliputi, uji validitas konstruk, uji validitas butir dan uji reliabilitas. Sugiyono (2009:177) menyatakan bahwa “dalam validitas konstruk para penilai memiliki hak untuk memutuskan yaitu instrumen dapat digunakan, instrumen ada perbaikan dan instrumen dirombak total”. Pembimbing diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun berlandaskan teori yang ada sebagai *judges*. “Validitas butir yaitu validitas yang digunakan untuk mengetahui butir-butir instrumen manakah yang menyebabkan instrumen secara keseluruhan tidak baik/jelek karena memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2015:90). Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas item yaitu korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Berdasarkan hasil uji validitas butir instrumen minat baca, maka diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid. Pada hasil uji validitas butir instrumen motivasi belajar, diperoleh 36 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid. Sedangkan hasil uji validitas butir instrumen dukungan orang tua, diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan yang tidak valid.

Reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) diantara dua skor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat pengukur yang berbeda dan skala yang berbeda. Untuk mengukur reliabilitas soal digunakan perhitungan *Alpha* dari

Crobach. Rumus *Alpha* digunakan untuk mengestimasi instrumen yang skornya yang bersifat politomi. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas yang dilakukan, diperoleh koefisien reliabilitas minat baca yaitu sebesar 0,85 dengan kategori reliabel sangat tinggi, koefisien reliabilitas motivasi belajar yaitu sebesar 0,79 dengan kategori reliabel tinggi dan koefisien reliabilitas dukungan orang tua yaitu sebesar 0,84 dengan kategori reliabel sangat tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini menjelaskan tentang motivasi belajar sebagai variabel bebas (X1), dukungan orang tua sebagai variabel bebas (X2) dan minat baca sebagai variabel terikat (Y). Deskripsi data hasil penelitian ini akan dijelaskan untuk memudahkan mendeskripsikan masing-masing variabel. Deskripsi data siswa dapat ditentukan oleh kategori dalam skala lima teoretik. Kategori skor minat baca siswa serta hasil dari analisis data, dinyatakan bahwa rerata (mean) dari minat baca siswa adalah 94,66 dan nilai tersebut berada pada kategori skor $91 < 112$ maka dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas V di Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan tergolong sangat baik. Kategori skor motivasi belajar siswa serta hasil dari analisis data, dinyatakan bahwa rerata (mean) dari motivasi belajar siswa adalah 117 dan nilai tersebut berada pada kategori skor $99 < 117$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V di Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan baik. Kategori skor dukungan orang tua siswa serta hasil dari analisis data, dinyatakan bahwa rerata (mean) dari dukungan orang tua siswa adalah 96,25 dan nilai tersebut berada pada kategori skor $91 < 112$. maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua siswa kelas V di Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Selatan tergolong sangat baik.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial yaitu analisis regresi linear sederhana dan menggunakan analisis regresi linier ganda. Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Dari hasil analisis uji normalitas menggunakan nilai residu motivasi belajar (X1), Dukungan Orang Tua (X2) dan Minat Baca (Y) dinyatakan sebaran data berdistribusi normal, yang dibuktikan berdasarkan nilai $|F_T - F_S|$ terbesar = $0,064 < K_{S_{tabel}} = 0,113$. Untuk Uji normalitas nilai motivasi belajar (X1) dan minat baca (Y) dinyatakan sebaran data berdistribusi normal, yang dibuktikan berdasarkan nilai $|F_T - F_S|$ terbesar = $0,049 < K_{S_{tabel}} = 0,113$. Sedangkan uji normalitas Dukungan Orang Tua (X2) dan minat baca (Y) dinyatakan sebaran data berdistribusi normal, yang dibuktikan berdasarkan nilai $|F_T - F_S|$ terbesar = $0,045 < K_{S_{tabel}} = 0,113$.

Hasil analisis uji linearitas, menunjukkan bahwa untuk *F Deviation from Linearity* dengan kriteria $sig > 0,05$. Motivasi belajar dengan minat baca menunjukkan $0,093 > 0,05$ dan dukungan orang tua dengan minat baca $0,265 > 0,05$ Dengan demikian motivasi belajar (X1), dukungan orang tua (X2) terhadap minat baca (Y) dinyatakan linear. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas tersebut, diketahui nilai *VIF* motivasi belajar dan dukungan orang tua sebesar $1,250 < 10,0$ dan nilai *tolerance* motivasi belajar dan dukungan orang tua sebesar $0,800 > 0,10$. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa antar variabel motivasi belajar dan dukungan orang tua tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi uji prasyarat

analisis. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat diketahui nilai signifikansi motivasi belajar yaitu sebesar $0,902 > 0,05$ dan nilai signifikansi dukungan orang tua sebesar $0,621 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Adapun hipotesis I yang diuji dalam penelitian ini yaitu $H_0(I)$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, kemudian dilanjutkan dengan menghitung besaran kontribusinya. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data koefisien $a = 31,650$ dan $b = 0,539$ sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 31,650 + 0,539X_1$. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Regresi Linear Sederhana Motivasi Belajar dengan Minat Baca

Sumber Variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel
Total	1319525	146	9037.842	-	-
Koefisien (a)	1308356.445	1	1308356.445	52,897	3,91
Regresi (b/a)	3000.464	1	3000.464		
Sisa (residu)	8168.091	144	56.723		
Tuna Cocok	2233.264	30	67.789	0,023	1,55
Galat (error)	5934.827	114	52.06		

Berdasarkan hasil analisis data, dinyatakan F regresi berpengaruh signifikan yang dibuktikan oleh $F_{hitung} = 52,897 > F_{tabel} = 3,91$ dan nilai koefisien korelasi tersebut signifikan

yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,518 > r_{tabel} = 0,159$ Adapun besaran kontribusi yang diperoleh berdasarkan nilai $(R) = 0,269$ ini artinya bahwa sebesar 26,9% motivasi belajar yang menentukan minat baca siswa. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2018/2019 dan besaran kontribusinya adalah 26,9%.

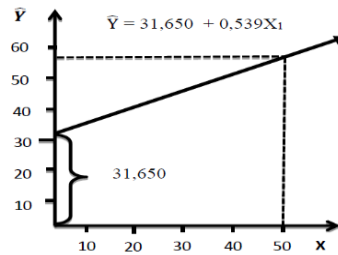
Jika digambarkan persamaan garis regresinya, apabila $X_1 = 50$, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 31,650 + 0,539X_1$$

$$\hat{Y} = 31,650 + 0,539(50)$$

$$\hat{Y} = 31,650 + 26,95$$

$$\hat{Y} = 58,6$$



Gambar 1
Garis regresi $\hat{Y} = 31,650 + 0,539X_1$

Adapun hipotesis II yang diuji dalam penelitian ini yaitu $H_0(II)$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana kemudian dilanjutkan dengan menghitung besaran kontribusinya. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data

koefisien $a = 38,004$ dan $b = 0,589$. Adapun persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 38,004 + 0,589 X_2$ Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.
Regresi Linear Sederhana Dukungan Orang Tua dengan Minat Baca

Sumber Variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel
Total	1319525	146	9037.842	–	–
Koefisien (a)	1308356.445	1	1308356.445	64,358	3,91
Regresi (b/a)	3449.759	1	3449.759		
Sisa (residu)	7718.796	144	53.603	0,016	1,55
Tuna Cocok	1883.95	30	56.873		
Galat (error)	5834.846	114	51.183		

Berdasarkan hasil analisis data, dinyatakan F regresi berpengaruh signifikan yang dibuktikan berdasarkan $F_{hitung} = 64,358 > F_{tabel} = 3,91$ dan nilai koefisien korelasi tersebut signifikan yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,556 > r_{tabel} = 0,159$ Adapun besaran kontribusi yang diperoleh berdasarkan nilai $(R) = 0,309$ ini artinya bahwa sebesar 30,9 % dukungan orang tua yang menentukan minat baca siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2018/2019 dan besaran kontribusinya adalah 30,9 %.

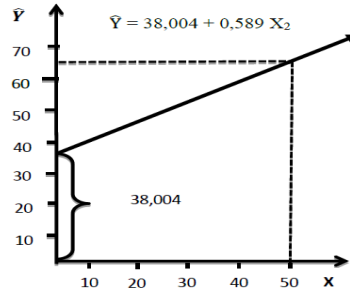
Jika digambarkan persamaan garis regresinya, apabila $X_1 = 50$, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 38,004 + 0,589 X_2$$

$$\hat{Y} = 38,004 + 0,589 (50)$$

$$\hat{Y} = 38,004 + 29,45$$

$$\hat{Y} = 67,45$$



Gambar 2
Garis regresi $\hat{Y} = 38,004 + 0,589 X_2$

Melalui persamaan garis regresi sederhana tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai minat baca akan naik, jika skor dukungan orang tua ditingkatkan, sehingga setiap kenaikan 1 satuan skor dukungan orang tua akan menyebabkan kenaikan nilai minat baca sebesar 0,589 pada konstanta 38,004.

Adapun hipotesis III yang diuji dalam penelitian ini yaitu $H_0(III)$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear ganda kemudian dilanjutkan dengan menghitung besaran kontribusinya. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperoleh data koefisien $a = 12,395$ $b_1 = 0,350$ dan $b_2 = 0,429$. Adapun persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 12,395 + 0,350X_1 + 0,429X_2$ Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F. Untuk memudahkan perhitungan, maka disajikan dalam tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Regresi Linear Ganda Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Baca

Sumber Variasi	JK	dk	RJK	F hitung	F tabel
TR	11168,554	145	.	-	-
Regresi	4465,083	2	2232,542	47,625	3,06
Sisa (residu)	6703,471	143	46,877		

Berdasarkan hasil analisis data, dinyatakan F regresi berpengaruh signifikan yang dibuktikan berdasarkan nilai $F_{hitung} = 47,625 > F_{tabel} = 3,06$ dan nilai koefisien korelasi tersebut signifikan yang ditunjukkan oleh $r_{hitung} = 0,632 > r_{tabel} = 0,159$ Adapun besaran kontribusi yang diperoleh berdasarkan nilai $(R^2) = 0,400$ ini artinya bahwa sebesar 40,0 % minat baca ditentukan oleh motivasi belajar dan dukungan orang tua. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat

baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 dan besaran kontribusinya adalah 40,0%

Jika semisal motivasi belajar ditingkatkan menjadi 50, dan percaya diri menjadi 50, maka persamaan regresi gandanya sebagai berikut:

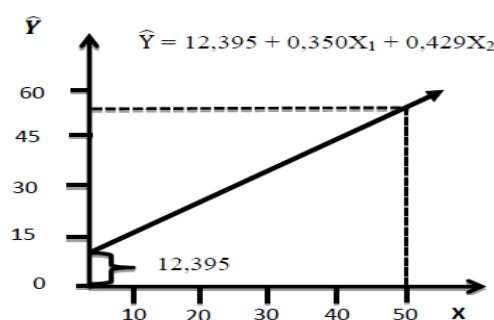
$$\hat{Y} = 12,395 + 0,350X_1 + 0,429X_2$$

$$\hat{Y} = 12,395 + 0,350(50) + 0,429(50)$$

$$\hat{Y} = 12,395 + 17,5 + 21,45$$

$$\hat{Y} = 12,395 + 38,95$$

$$\hat{Y} = 51,35$$



Gambar 3

Garis regresi $\hat{Y} = 12,395 + 0,350X_1 + 0,429X_2$

Motivasi belajar sebesar 0,350 merupakan nilai koefisien regresi motivasi belajar terhadap minat baca, artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan 1 satuan maka minat baca akan mengalami peningkatan sebesar 0,350. Dukungan orang tua sebesar 0,429 merupakan nilai koefisien dukungan orang tua terhadap minat baca, artinya jika dukungan orang tua mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat baca siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,429.

Berdasarkan hasil tersebut, minat baca siswa dapat dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu dorongan dari dalam diri dan dorongan dari luar, diantaranya yang dianalisis dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan dukungan orang tua. Kurangnya dukungan orang tua yang diberikan kepada anak juga akan mempengaruhi minat baca anak. Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik dan membina anaknya, salah satunya yaitu membina minat dalam membaca. Dukungan orang tua yang dapat dilakukan, yaitu dengan cara mengajak anak untuk membaca bersama, sehingga dapat menumbuhkan minat baca anak. Penyediaan sumber bacaan yang sesuai dengan anak juga dapat dijadikan suatu cara untuk menarik minat baca anak. Kecenderungan rendahnya minat baca anak juga disebabkan karena kurangnya motivasi belajar anak. Motivasi belajar merupakan daya yang berasal dari dalam dan dari luar individu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses belajar. Menumbuhkan motivasi belajar anak diantaranya dapat dilakukan dengan memberikan hadiah (*reward*) dan pujian. Motivasi

belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran. Begitu juga dengan anak yang memiliki minat membaca tinggi akan berprestasi tinggi di sekolah, dan sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar dan dukungan orang tua yang baik akan menentukan minat baca anak, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi meningkatnya hasil belajar anak.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut. (1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2018/2019 dan besaran kontribusinya adalah 26,9%. (2) terdapat pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan tahun ajaran 2018/2019 dan besaran kontribusinya adalah 30,9 %. (3) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Selatan Tahun Ajaran 2018/2019 dan besaran kontribusinya adalah 40,0%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan saran sebagai berikut. Berdasarkan hasil temuan penelitian, disarankan pada orang tua hendaknya mengoptimalkan perannya sebagai lembaga pendidikan informal untuk meningkatkan dan mendukung prestasi belajar siswa, motivasi belajar dan dukungan dari orang tua siswa. Selain itu disarankan kepada Guru diharapkan meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa dalam proses pembelajaran, yang dapat dilakukan melalui pertemuan rutin maupun dalam program sekolah yang lain untuk mengoptimalkan minat baca siswa. Disarankan kepada peneliti lain yang tertarik dengan hasil penelitian ini dapat meneliti dengan kajian variabel bebas yang lebih luas untuk mengetahui sumbangan variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunnurahman. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dantes, Nyoman. 2012. Metode Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Yogyakarta.
- Lestari, Sri. 2016. Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2016. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D. Bandung: Alfabeta

- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PT. Pustaka Baruan
- Sukardi. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Supardi. 2016. Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika yang lebih komprehensif. Jakarta: PT Prima Ufuk Semesta.
- Tarigan, Guntur Henry. 2015. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:CV Angkasa.
- Yaumi, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi. Jakarta: Prenadamedia Group